

HARIAN PAGI

SURYA

Spirit Baru Jawa Timur

Redaksi - Surya

Manajemen Surya

Pemimpin Umum : H Herman Darmo

Pemimpin Redaksi : Febby Mahendra Putra

Wakil Pemimpin Redaksi : Sigit Sugiharto

Manajer Liputan : Adi Sasono

Manajer Produksi : Joko Hari Nugroho

Sekretaris Redaksi : P Sujarwanto

Staf Redaksi:

Satwika Rumeksa, Tri Yulianto, D Wahjoe Harjanto, Trihatmaningsih, Tri Dayaning Reviati, Eko Supriyanto, Hariyanto, Tutug Pamorkaton, Wahyudi Hari Widodo, Endah Imawati, Yuli Ahmada, M Rudy Hartono, Ahmad Pramudito, Anas Miftahudin, Joko Hari Nugroho, Wiwit Purwanto, Suyanto, Deddy Sukma, Habiburrohman, Sugeng Wibowo, Adi Agus Santoso, Titis Jatipermata, Fatkhul Alami, Doso Priyanto, Dyan Rekohadi, Sri Handi Lestari, Marta Nurfaidah, Sugiharto, Musahadah, Mujib Anwar, Ahmad Zaimul Haq, Aji Bramastra, Nuraini Faiq, Adrianus Adhi Nugroho, Eko Darmoko, Haorrahman Dwi Saputra, Ahmad Amru Muis, Sudarma Adi.

Ilustrator:

Rendra Kurniawan, Akhmad Yusuf Marzuki.

Perwajahan: Teguh Wahyudi, Edy Minto Prasaro, Agus Susanto, Haryoto, Njono, Anang Dwi H, Aloma Irjianto, Suparno

General Manager Business: Agus Nugroho

Wakil General Manager Business: M Taufiq Zuhdi;

Manager Iklan: Sandra Margareta

Manager Business Development: M Taufiq Zuhdi

Biro/Perwakilan:

Malang

Hesti Kristanti, Eko Nurcahyo, Sylvianita Widyawati, Iksan Fauzi

Alamat: Jl Sultan Agung No. 4, Malang.

Telepon: (0341) 360201

Fax: (0341) 360204.

Iklan: fax (0341) 360204, Sirkulasi (0341) 360203

Kediri : Didik Mashudi

Jakarta : Ravianto

Alamat: Jl Palmerah Selatan 12

Telepon (021) 5483008, Fax: (021) 5495360

Kantor Pusat :

Jl Rungkut Industri III No 68 & 70 Surabaya 60293

Telepon: (031) 8419000, Fax Redaksi: (031) 8414024

Alamat Surat: PO BOX 110 SBS 60400 Surabaya

Penerbit: PT Antar Surya Jaya, Surat Izin Usaha Penerbitan Pers: SK Menpen No.202/SK/MENPEN/ SIUPP/A.7/1986 Tanggal 28 Juni 1986.

Percetakan: PT Antar Surya Jaya. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Bagian Iklan:

Jl Rungkut Industri III No 68 & 70 Surabaya 60293, Telepon: (031) 841 9000, Fax: (031) 8470000 dan (031) 8470500.

Perwakilan Iklan Jakarta:

Gedung PT Indopersda Primamedia, Jl Palmerah Selatan No.3 Jakarta.

Telepon (021) 5483863, 54895395, 5494999, 5301991 Fax : (021) 5495360.

Bagian Sirkulasi (Langganan):

Gedung Kompas Gramedia

Jl. Jemur Sari No. 64 Surabaya,

Telepon: (031) 8479555 (Pelanggan/Pengaduan), (031) 8483939, 8483500
(Bagian Sirkulasi)

Fax: (031)8479595 - 8478753.

Harga Langganan Rp 29.000/bulan, Rekening: BCA Cabang Darmo, Rek 088-3990380; Bank BNI Cabang Pemuda, Rek. 0290-11969-3 (untuk iklan); Bank Mandiri Cabang Rungkut, Rek 141-00-1071877-3 (untuk sirkulasi) atas nama PT Antar Surya Media.

Surya Online: <http://www.surya.co.id>

E-Mail: redaksi@surya.co.id



KAPAN HARUS BERHENTI 'NGEMPENG'?

Orangtua kadang merasa tergoepoh ketika anak rewel. Nah, empeng atau dot menjadi penenang instan karena membuat anak merasa dekat dengan ibunya. Bagaimana sebaiknya perilaku ini disikapi?

Uma Yanti Hidayat sudah memasuki empat tahun. Tetapi, dia tak pernah jauh dari empeng atau dot. Sejak kali tidur, empeng harus ada di sisinya. Begitu pula saat menangis, dia akan copot diam kelalu menghisap empeng. Inayah, sang ibu, sudah berupaya menipulkan empeng dari Yanti. Toh, di sisi lain empeng seolah membantu diri Inayah. Kesibukan bekerja akan menjadi ringan saat anak rewel dan bisa tenang karena ditemani empeng.

"Saya sih sebenarnya ingin Yanti enggak tergantung empeng. Itu, ternyata dia lebih bisa ditenangkan saat ngempeng," ungkap Inayah.

Bahkan, empeng wajib di samping Yanti ketika mereka dalam perjalanan ke luar kota. Begitu pula saat jalan-jalan di mall. "Waktunya kan lama, jadi saya sendiri lebih aman kalau ada empeng di dekat anak saya," imbuh wanita yang bekerja di bidang media sebuah biro iklan ini.

Masalah yang dihadapi Inayah tentu juga pernah dialami ibu lainnya. Mereka paham harus mengurangi penggunaan empeng kepada anaknya, tetapi juga sekaligus merasa duntungkasin. Di tengah kesibukan wanita masa kini, empeng menjadi penolong.

Empeng juga menjadi teman tidur yang baik bagi anak-anak. Ada anak yang sangat tergantung dengan empengnya, setelah menjelang tidur. Padahal dia sudah berusia di atas tiga tahun. Dia kerap menjerit meminta empeng, tanpa berniat itu. Jadi tidak bisa tidur. Bagi orangtua, hal ini tentu saja memengaruhi apalagi anak sudah semakin besar.

Merasa Amos
Empeng, dalam bahasa Inggris disebut pacifier, adalah dot terbuat dari karet atau silikon. Bunda ini diberikan kepada bayi atau anak yang masih kecil untuk dihisap.

Tidak sulit bagi anak untuk menerima empeng karena bentuknya yang mirip puting susu ibu. Saat menghisap empeng, anak merasa tenang dan nyaman. Mereka merasa nyaman kepada ibunya ketika ngempeng. Kebiasaan ibu seolah tetap dekat dan memintakan perasaan aman. Selain itu, menhisap empeng juga membantu anak menenangkan perasaan tidak dan ketidakpastian yang tak jarang anak bisa tertidur bersama empengnya. Di sisi lain, orangtua merasa bebannya ringan karena dibantu empeng. Begitu empeng dierahkan kepada anak yang sedang rewel, si kecil pun langsung tenang. Sementara itu, orangtua merasa terganggu karena anak menjadi sulit melepaskan empengnya dan menjadi tergantung pada bunda itu.

TERLANJUR MERASA NYAMAN



menjadi sulit melepaskan empengnya dan menjadi tergantung pada bunda itu. Anak usia sekitar dua hingga tiga tahun biasanya sudah meninggalkan kebiasaan menghisap empeng atau ngempeng. Berdasarkan penelitian, empeng ditinggalin justru baik untuk kesehatan, khususnya bagi struktur gigi.

Jika anak tetap saja merasa nyaman jika empeng digunakan secara berlebihan. Pada bayi di bawah usia enam bulan, penggunaan empeng dapat mengurangi risiko menyusu air susun ibu (ASI), yang malah sangat dibutuhkan oleh bayi. (*)

Penyebab Anak Tergantung dengan Empeng

KEBIASAAN ngempeng seringkali terbelit karena orangtua cenderung akan tidak, adalah pola yang mendominasi kebiasaan itu. Sesekali anak rewel dan menengok, orangtua sering menggunakan empeng untuk menenangkan anaknya. Apabila hal ini terjadi berulang kali maka baik anak dan orangtua terbiasa menggunakan empeng sebagai beryata penenang. Ada masa orangtua bertekad menghentikan kebiasaan ngempeng anaknya. Namun, kadang orangtua tidak betah dengan tangisan atau rengkaman anak yang semakin keras.

Tak ayal, mereka buruburu menandai dan membersihkan empeng yang diminta anaknya. Ketidaktegasan orangtua ini menyulitkan anak untuk berhenti ngempeng.

Sebaliknya, dari pihak anak, ngempeng terbelit karena merasa nyaman menyelesaikan kebutuhannya.



Tips Bagi Orangtua

PADA saat kecil, kebiasaan ngempeng ini akan mengurangi kehidupan anak dan orangtua. Sebab, orangtua bisa terpangung rasa marah dan sulit mengendalikannya. Maka, perlu upaya untuk mengendalikannya. Hal yang perlu diadani orangtua adalah anak perlu dibantu untuk menghentikan kebiasaan ngempeng. Perlu juga diketahui, memaksa membutuhkan waktu untuk berubah perilaku. Kebiasaan yang sudah terbentuk ini perlu dilatih perlahan-lahan, yaitu dengan cara:

- Alihkan perhatian anak**
Supaya anak teralihkan dari empeng, maka gunakanlah cara atau kegiatan lain selain ngempeng. Misalnya, memutarikan lagu lucu, melakukan permainan, menghisap-usap tubuh anak, dan memberikan cium di samping tidur.
- Jika anak dalam kondisi tergoepoh dan menjerit empeng, maka dia bisa diarahkan perhatiannya dengan ke kegiatan yang menyenangkan. Contohnya, mengajal anak berakal-jalan, berkecuk, bersepeda, atau bermain.

Berikan Pujian
Apabila anak sudah bisa diajak berinteraksi, orangtua bisa memplakikan kepada mereka bahwa ngempeng itu tidak dibicarakan anak-anak yang sudah besar. Berikan contoh anak yang tidak ngempeng dari buku, film, atau televisi nyata setiap kali mereka menonton televisi. Tidak lupa, berikan pujian ketika anak dapat menahan diri untuk tidak ngempeng.

Bersikap tegas dan konsisten
Bersikap tegas tidak berarti menaruh atau mengontrol anak. Orangtua bisa tetap tenang dan berpegang teguh tidak menyerahkan empeng kepada anak. Kalau anak menengok, orangtua perlu belajar untuk tidak menghiruk-hirikannya.

Perhatian baru diberikan pada saat tergoepoh anak menjerit dan tampak tenang. Dengan sikap tegas, anak belajar bahwa batasan yang diberikan tidak bisa ditawar.

Tidak memperlihatkan empeng
Untuk membantu anak menahan diri, sebaiknya empeng diletakkan di tempat yang tidak terlihat oleh mereka. Orangtua bisa pula memanfaatkan kesempatan di saat empeng rusak atau hilang. Katakan saja kepada mereka bahwa empengnya sudah tidak ada.

Orangtua jangan pernah mengancam anak memberikan empengnya kepada anak yang usianya lebih muda. Menunjukkan empeng kepada tokoh otoritas, seperti dokter atau guru, dapat dilakukannya sebagai alat menghukum. Anak yang sudah tidak lagi memiliki benci itu. (*)

InfoBIZ
Inteksi tengga bisa muncul jika empeng digunakan secara berlebihan.
AGNES MARIA SELEBRIS
DOKTER PSIKIATRI
PERDOKTER IMAJINASI
KAWILAKI SURABAYA



MALANG ENG

MADU KOTA BATU
ORGANIC & ORIGINAL HONEY

SEHAT DENGAN RP. 2500,-

MEMERANAN & KEAGAMAN
081 321 613 172 / 081 7792544000 / pin bb 72AR0946
madufrazaletak@yahoo.co.id | road.frazaletak@gmail.com

English 'ENGLISH' 1988 / 25th

Melakukan Keinginan Yang Selamat Itu Adalah Impian Pasti Cepat Lancar ENGLISH CONVERSATION...! 100% Sekali Kursus U/ Seumur Hidup

MEMETODE KAMI PASTI BEDA! Tidak Bisa Ditiru / Disamakan Dgn yg lain & Pasti Unggul dari yang Presidius selanjutnya...!

Prog PASTI Lancar Conversation U/ Semua Profesi, Mahasiswa, Kolektor Anggota DPR/D & Institute (Masi) Prentik Code (420-SMP) Gianwara Blok R 402-kecil SMLN, Pating pasing Blok R-402-kecil SMLN 4 1-473 372

Penderita Asma dan Alergi Ini Tak Lagi Bergantung kepada Obat

NYONTA Yang jernih sejati manfaatnya sejati...
MADU KOTA BATU

Alasan yang tepat, memang Madu Kota Batu 99, Aptipati, dan Nestle bekerjasama meluncurkan Madu Kota Batu Supermilk Supermilk 2014. Madu Kota Batu 99 adalah madu dari hutan...

Madu Kota Batu 99 adalah madu yang mengandung kadar glukosa yang tinggi...

Madu Kota Batu 99 adalah madu yang mengandung kadar glukosa yang tinggi...

UNIVERSITAS MANDALA
Fakultas Psikologi
Penerbit Yuni Apsari, M.Si., Psikolog
081-711.99.0397

Follow @portalsurya



KAPAN HARUS BERHENTI 'NGEMPENG'?

Orangtua kadang merasa tergopoh ketika anak rewel. Nah, empeng atau dot menjadi penenang instan karena membuat anak merasa dekat dengan ibunya. Bagaimana sebaiknya perilaku ini disikapi?

Usia Yanti Hidayat sudah memasuki empat tahun. Tetapi, dia tak pernah jauh dari empeng atau dot. Setiap kali tidur, empeng harus ada di mulutnya. Begitu pula saat menangis, dia akan opat diam kalau menghisap empeng.

Inayah, sang ibu, sudah berupaya menghentikan empeng dari Yanti. Tapi, di sisi lain empeng seolah membantu diri Inayah. Kesibukan bekerja akan menjadi ringan saat anak rewel dan bisa tenang karena ditemani empeng.

"Saya sih sebenarnya ingin Yanti enggak tergantung empeng. Lha, ternyata dia lebih bisa ditenangkan saat ngempeng," ungkap Inayah.

Bahkan, empeng wajib di samping Yanti ketika mereka dalam perjalanan ke luar kota. Begitu pula saat jalan-jalan di mall. "Waktunya kan lama, jadi saya sendiri lebih aman kalau ada empeng di dekat anak saya," imbuh wanita yang bekerja di bidang media sebuah biro iklan ini.

Masalah yang dihadapi Inayah tentu juga pernah dialami ibu lainnya. Mereka paham harus mengurangi penggunaan empeng kepada anaknya, tetapi juga sekaligus merasa diuntungkan. Di tengah kesibukan wanita masa kini, empeng menjadi penolong.

Empeng juga menjadi teman tidur yang baik bagi anak-anak. Ada anak yang sangat tergantung dengan empengnya, terlebih menjelang tidur. Padahal dia sudah berusia di atas tiga tahun. Dia kerap merengek meminta empeng, tanpa benda itu, Andi tidak bisa tidur. Bagi orangtua, hal ini tentu saja merepotkan apalagi Andi sudah semakin besar.

Merasa Aman
Empeng, dalam bahasa Inggris disebut *pacifier*, adalah dot terbuat dari karet atau silikon. Benda ini diberikan kepada bayi atau anak yang masih kecil untuk dihisap.

Tidak sulit bagi anak untuk menerima empeng karena bentuknya yang mirip puting susu ibu. Saat menghisap empeng, anak merasa tenang dan nyaman. Mereka berusaha menyusui kepada ibunya ketika ngempeng.

Ketangatan ibu seolah tetap dekat dan menimbulkan perasaan aman. Selain itu, menghisap empeng terus-menerus akan menimbulkan perasaan rileks dan kanksuk sehingga tak jarang anak bisa tertidur bersama empengnya.

Di satu sisi, orangtua merasa bebannya ringan karena dibantu empeng. Begitu empeng diserahkan kepada anak yang sedang rewel, si kecil pun langsung tenang. Sementara itu, orangtua merasa terganggu karena anak

TERLANJUR MERASA NYAMAN



menjadi sulit melepaskan empengnya dan menjadi tergantung pada benda itu. Anak usia sekitar dua hingga tiga tahun biasanya sudah meninggalkan kebiasaan menghisap jempol atau ngempeng. Berdasarkan penelitian, empeng ditengarai kurang baik untuk kesehatan, khususnya

bagi struktur gigi. Infeksi telinga bisa muncul jika empeng digunakan secara berlebihan. Pada bayi di bawah usia enam bulan, penggunaan empeng dapat mengurangi frekuensi menyusui air susu ibu (ASI), yang masih sangat dibutuhkan oleh bayi. (*)

Penyebab Anak Tergantung dengan Empeng

KEBIASAAN ngempeng seringkali terbentuk karena orangtua disadari atau tidak, adalah pihak yang mendorong adanya kebiasaan ini. Sewaktu anak rewel dan merengek, orangtua sering menggunakan empeng untuk menenangkannya.

Apabila hal ini terjadi berulang kali maka baik anak dan orangtuanya terbiasa menggunakan empeng sebagai 'senjata' penenang. Ada masa orangtua betekad menghentikan kebiasaan ngempeng anaknya. Namun, kadang orangtua tidak betah dengan tangisan atau rengkan anak yang semakin keras.

Tak ayal, mereka terburu-buru mencari dan memberikan empeng yang diminta anaknya. Ketidaktegasan orangtua ini menyalitikan anak untuk berhenti ngempeng.

Sebaliknya, dari pihak anak, ngempeng terbentuk karena mereka terlanjur merasakan nikmatnya

menghisap empeng. Pengaruh positif dirasakan anak dengan benda ini karena membuat mereka menjadi tenang dan rileks, bahkan tertidur.

Ketika ngempeng sudah menjadi rutinitas, maka tidak mudah untuk menghentikan kebiasaan itu. Terlebih pada anak yang terpermanen kaku atau sulit dinasihati. Wajar jika mereka akan menolak hingga melawan dengan rengkan dan tangisan saat orangtua melarang menggunakan empeng. (*)



Tips Bagi Orangtua

PADA satu titik, kebiasaan ngempeng ini akan mengganggu kehidupan anak dan orangtua. Sebab, orangtua bisa terpancing rasa marah dan sulit mengendalikan polah anaknya. Maka, perlu upaya untuk menghentikannya.

Hal yang perlu disadari orangtua adalah anak perlu dibantu untuk menghentikan kebiasaan ngempeng. Perlu juga diketahui, mereka membutuhkan waktu untuk berubah perilaku. Kebiasaan yang sudah terbentuk ini perlu dibiksis perlahan-lahan, yaitu dengan cara:

Alihkan perhatian anak

Supaya anak menjadi rileks dan tenang, maka gunakanlah cara atau kegiatan lain selain ngempeng. Misalnya, memutarakan lagu kesukaan, bersenandung, mengusap-usap tubuh anak, dan membaca cerita menjelang tidur.

Jika anak dalam kondisi terjaga dan meminta empeng, maka dia bisa diarahkan perhatiannya dengan berkegiatan yang menyenangkan. Contohnya, mengajak anak berjalan-jalan, berbicara, bernyanyi, atau bermain.

Berikan Pujian

Apabila anak sudah bisa diajak berinteraksi, orangtua bisa menjelaskan kepada mereka bahwa ngempeng itu tidak dilakukan anak-anak yang sudah besar. Berikan contoh anak yang tidak ngempeng dari buku, film, atau kehidupan nyata setiap kali mereka meminta benda itu. Tidak lupa, berikan pujian ketika anak dapat menahan diri untuk tidak ngempeng.

Bersikap tegas dan konsisten

Bersikap tegas tidak berarti memarahi atau mengomel anak. Orangtua bisa tetap tenang dan berpegang teguh tidak menyerahkan empeng kepada anak. Kalau anak merengek, orangtua perlu belajar untuk tidak menghiraukannya.

Perhatian baru diberikan pada saat rengkan anak mereda dan tampak tenang. Dengan sikap tegas, anak belajar bahwa batasan yang diberikan tidak bisa ditawar.

Tidak memperlihatkan empeng

Untuk membantu anak menahan diri, sebaiknya empeng diletakkan di tempat yang tidak terlihat oleh mereka. Orangtua bisa pula memanfaatkan kesempatan di saat empeng rusak atau hilang. Katakan saja kepada mereka bahwa empengnya sudah tidak ada.

Orangtua bahkan bisa mengajik anak memberikan empengnya kepada anak yang usianya lebih muda. Menipiskan empeng kepada tokoh otoritas, seperti dokter atau guru, dapat dilakukan sehingga anak mengerti dia sudah tidak lagi memiliki benda itu. (*)

Infeksi telinga bisa muncul jika empeng digunakan secara berlebihan.

DOGEN MARIA SUMARGI
AGENS FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MANDALAJATI SURABAYA

infoBIZ

Info dan Penawaran Bisnis, Hiburan, Kesehatan, dan Lainnya

021-22777220 / 021-22777221 / 021-22777222

Penderita Asma dan Alergi Ini Tak Lagi Bergantung kepada Obat

mandasinya yang nyata, memarang Madu Bina 99. Apalagi, dari hasil uji laboratorium Fakultas Farmasi UIN dan Succinodo September 2014, Madu Bina 99 terbukti bebas dari bakteri kimia obat, patogen, logam berbahaya, dan zat berbahaya lainnya.

Untuk mendapatkannya, Anda bisa datang ke apotek, toko obat, dan outlet online lainnya di kota Anda. Untuk informasi lebih lengkap, Anda bisa menghubungi @madubina99, www.madubina99.com, dan www.facebook.com/MaduBina99. (021) 22777220, 021-22777221, 021-22777222

Madu Bina 99

100% Asli, 100% Madu, 100% Asli

021-22777220 / 021-22777221 / 021-22777222

021-22777220 / 021-22777221 / 021-22777222

021-22777220 / 021-22777221 / 021-22777222

021-22777220 / 021-22777221 / 021-22777222

Malangenteng

MADU KOTA BATU

ORGANIC & ORIGINAL HONEY

SEHAT DENGAN RP. 2500,-

Napas Sehat, Napas Madu Kota Batu

PESAMARAN & KEAGAMAN

081.321.613.122 / 087725544009 / pin bb 7C48D946

rauftrassika@yahoo.co.id / rauftrassika@gmail.com

Batu, Malang, Surabaya, Probolinggo, Blitar, Karanganyar, Solo, Jakarta, Bekasi, Tangerang, Balikpapan

English "EKSKLUSIF" 1988 / 25th

Mewujudkan Keinginan Yang Setelma Ini Anda Impikan

Pasti Cepat Lancar

ENGLISH CONVERSION...! 1000%

Sekali Kursus U/ Seumur Hidup

METODE Kami PASTI BEDA! Tidak Bisa Ditiru / disamakan Dgn yg lain & PASTI Unggul dari yang Prestisius sekalipun...!

Prog PASTI Lancar Conversion U/ Semua Profesi, Mahasiswa, Kolektif Anggota DPR/D & Instansi (Maaf Prog ini tidak cocok u/ SD-SMP)

Griyasantu Blok H 402-dekat SMU 91 / Patung pesawat (Soekarno Hwy) T. 473 374 - 08785990 7678 / Hmb

www.kursusenglishseumurhidup.com